

ABSTRAK

Akhmad Siraji .2015. *Strategi Pengumpulan Dana Infak Oleh Rumah Zakat Banjarmasin (Studi Terhadap Program Unggulan Beasiswa Juara)*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Drs. Nispan Rahmi, M.Ag, Pembimbing (II) Imam Alfiannor, MHI.

Penelitian ini dilatar belakangi dari sebuah fakta dimana masih banyak ditemukan kesenjangan antara si kaya dan si miskin. Data sensus penduduk tahun 2012 diketahui bahwa jumlah penduduk Banjarmasin berjumlah sebanyak 648.029 penduduk dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan potensi ZIS yang cukup besar yakni mencapai angka Rp. 3.000.000.000 namun yang terhimpun hanya sebesar Rp. 44.513.750 atau setara 2,48% dari potensi yang ada.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang infak. Masalah yang diteliti adalah optimalnya hasil infak melalui program Beasiswa Juara dalam membantu anak yatim/dhuafa bersekolah dan membina mereka, sehingga bagaimana strategi pengumpulan dana infak melalui program Beasiswa Juara, kendala pengumpulan dana infak melalui program Beasiswa Juara, serta pandangan ekonomi Islam mengenai pengumpulan dana melalui program Beasiswa Juara pada Rumah Zakat Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara, hasil penelitian diolah dengan teknik seleksi data (editing) dan katagorisasi. Selanjtnya, dianalisis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengacu kepada landasan teori.

Strategi pengumpulan dana infak oleh Rumah Zakat Banjarmasin (studi terhadap program unggulan Beasiswa Juara yaitu penawaran langsung di kantor Rumah Zakat Banjarmasin bagi para muzakki yang datang ke kantor, silaturahmi kerumah para muzakki zakat, sosialisasi program beasiswa juara, pembentukan unit pengumpul dana (zakat advisor), penawaran lewat media sosial, pembukaan counter penerimaan pada setiap event, kordinasi dengan berbagai pihak / mitra, dan jemput dana. Kendala-kendala seperti kendala data, kurangnya kualitas pengumpul dana, budaya masyarakat, dan kurangnya kesadaran masyarakat. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa strategi yang ada telah dijalankan secara bertahap dan upaya pengumpulan berjalan dengan baik. Terbukti dengan pendapatan infak pada Beasiswa Juara ditahun 2014 mencapai Rp. 301.225.000